

<b>Persepsi Mahasiswa FKES UDINUS terkait Hoax Covid-19</b> <i>Haikal<sup>1</sup>, Ratih Pramitasari<sup>2</sup>, Jaka Prasetya<sup>3</sup>, Agus Perry Kusuma<sup>4</sup></i>	256-263
<b>Air Kelapa Hijau Menurunkan Dismenore Pada Remaja Putri</b> <i>Mariene Wiwin Dolang<sup>1</sup>, Marlen J. Werinusa<sup>2</sup></i>	264-269
<b>Efektivitas Insektisida Nabati Daun Salam (<i>Syzygium Polyanthum</i>) Terhadap Mortalitas Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i></b> <i>Ana Windari<sup>1</sup>, Mimatun Nasihah<sup>2</sup>, Nur Lathifah Syakbanah<sup>3</sup></i>	270-275
<b>Studi Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) di UD. Berkah Alam</b> <i>Hanifah Dwi Lestari<sup>1</sup>, Moch. Sahr<sup>1</sup></i>	276-281
<b>Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pedagang Di Desa Randik Pada Masa Pandemi Covid-19</b> <i>Dwi Nopitrisari<sup>1</sup>, Yustini Ardillah<sup>2</sup></i>	282-292
<b>Belajar Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Semarang Barat</b> <i>Naufaldi Endi Rahmadanni<sup>1</sup>, Eram Tunggul Pawenang<sup>2</sup></i>	293-302
<b>Literature Review: Pola Aktifitas Fisik dan Depresi Selama Pandemi Covid-19 pada Remaja</b> <i>Nina Mustikasari<sup>1</sup>, Handayani<sup>2</sup></i>	303-309
<b>Karakteristik Demografi Terkait Komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Kota Semarang</b> <i>Annisa Putri Fatmasari<sup>1</sup>, Widya Hary Cahyat<sup>2</sup></i>	310-317
<b>Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19: Literature Review</b> <i>Prima Dewi Novalia<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup></i>	318-325
<b>Strategi Kebijakan Kesehatan dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks (WPS): Literature Review</b> <i>Daniar Dwi Ayu Pamela<sup>1*</sup>, Ira Nurmala<sup>2</sup></i>	326-337
<b>Uji Klinis Faktor Fisika, Kimia, Biologi Limbah Kondesat AC Sebagai Air Minum Di Universitas Islam Lamongan</b> <i>Eko Sulistiono<sup>1</sup>, Rizky Rahadian W<sup>2</sup>, Finda Dwi F<sup>3</sup></i>	338-345
<b>Evaluasi Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan</b> <i>Titi Nurhaliza<sup>1</sup>, Desheila Andarini<sup>1</sup>, Poppy Fujianti<sup>1</sup>, Dwi Septiawati<sup>1</sup>, Mona Lestari<sup>1</sup></i>	346-356
<b>Kontribusi Aktivitas Fisik, Kualitas Tidur, Dan Konsumsi Kopi Terhadap Kejadian Hipertensi Di Kabupaten Pemalang</b> <i>Fikhoh Nurlatifah<sup>1</sup>, Suharyo<sup>2</sup></i>	357-364
<b>Hubungan Umur, Intensitas Merokok, Status Gizi, Lili Paris (<i>Chlorophytum Comosum</i>) Terhadap Kadar CO Asap Rokok Dan COHb Dalam Darah</b> <i>Ummu Maflachatus Sholichah<sup>1</sup>, Rizky Rahadian Wicaksono<sup>2</sup>, Marsha Savira Agatha Putri<sup>3</sup></i>	365-371
<b>Manajemen Kelengkapan Rekam Medis Untuk Legalitas Dokumen Rekam Medis Di Rsd Krmt Wongsonegoro (Rswn) Kota Semarang</b> <i>Suyoko<sup>1</sup>, Aylin Ivana<sup>2</sup>, Arinda juwita<sup>2</sup>, Retno Astuti Setijaningsih<sup>2</sup></i>	372-380
<b>Perubahan Kualitas Air Sungai dan <i>Waterborne Diseases</i> di Kabupaten Boyolali (Studi Air Sungai Gandul, Sungai Cemoro, dan Sungai Pepe)</b> <i>Yusuf Afif<sup>1</sup>, Mursid Raharjo<sup>2</sup>, Nur Endah Wahyuningsih<sup>2</sup></i>	381-390
<b>Hubungan Kualitas Tidur Dengan 5 Indikator Sindroma Metabolik Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan</b> <i>Simon<sup>1</sup>, Ida Yustina<sup>2</sup>, Fazidah Aguslina Siregar<sup>3</sup></i>	391-400
<b>Determinan Partisipasi Lansia pada Program Posyandu Lansia di Kabupaten Banjarnegara</b> <i>Anisa Prabaningrum<sup>1</sup>, Intan Zainafree<sup>2</sup></i>	401-407
<b>Literature Review: Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Akibat Pandemi Covid-19</b> <i>Libna Aththohiroh<sup>1</sup>, Hasna Tri Rachmatika<sup>2</sup>, Rad<sup>3</sup>, Dwi Sarwani Sri Rejeki<sup>4</sup></i>	408-416
<b>Gangguan Kesehatan Pada Pola Tidur Akibat Gaming Disorder</b> <i>Rendi Ariyanto Sinanto<sup>1</sup>, Fatwa Tentama<sup>2</sup>, Sitti Nur Djannah<sup>3</sup>, Astry Axmalia<sup>4</sup></i>	417-426
<b>Rancangan Usulan Perbaikan Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Pamjaya Menggunakan Metode <i>Hazard Of Operability Study</i> (HAZOP)</b> <i>Santika Sari<sup>1</sup>, Rana Salsabila Dean<sup>2</sup></i>	427-434
<b>Evaluasi Pelaksanaan Sistem Surveilans <i>Healthcare Acquired Infections</i> (Hais) Di Rsu Haji Surabaya Tahun 2020</b> <i>Aulia Rosyida<sup>1</sup>, Laura Navika Yaman<sup>2</sup>, Dwiono Mudjiyanto<sup>3</sup></i>	435-445
<b>Analisis Penerapan Management Keselamatan Radiasi di Instalasi Radiologi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan</b> <i>Rizki Dien Wahyuni<sup>1</sup>, Desheila Andarini<sup>1</sup>, Anita Camelia<sup>1</sup>, Imelda G Purba<sup>1</sup>, Dwi Septiawati<sup>1</sup></i>	446-454
<b>Literature Review: Konsumsi Junk Food Dan Obesitas Pada Remaja</b> <i>Siti Paramesthi Sani Purnomowati<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup></i>	455-460
<b>Determinan Sosial Kesehatan Dengan Perilaku Physical Distancing Pada Mahasiswa</b> <i>Widya Hary Cahyati<sup>1</sup>, Daryati<sup>2</sup></i>	461-469



---

---

**Volume 20, Nomor 2, September 2021**

**Ketua Redaksi**

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

**Penyunting**

Eddy Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

**Editor**

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

**Sekretariat**

Lice Sabata, SKM

**Desain Dan Layout**

Puput Nur Fajri, SKM

**Alamat Redaksi**

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : [visikes@fkes.dinus.ac.id](mailto:visikes@fkes.dinus.ac.id)

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

---

---

**Visikes** Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

---

## Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19: *Literature Review*

Prima Dewi Novalia<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2\*</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

DOI: <http://dx.doi.org/10.33633/visikes.v20i2.4653>

Received 17-05-2021

Accepted 17-08-2021

Published 10-09-2021

---

### ABSTRACT

*At the end of 2019, the world was shocked by the new virus called the corona virus (COVID-19). This virus was first discovered in the Wuhan area, China. COVID-19 is an infectious disease that attacks the respiratory tract. Humans exposed to this virus usually experience mild to severe symptoms. The purpose of this literature study is to discuss how the 3M (wash your hands, wearing a mask, keep your distance) health protocols implementation. The research employed literature review. The literature consists of journals with a travel year from 2011 to 2021. Literature collection was done through Google scholar using the keywords "3M health protocol", "COVID-19 pandemic", and "community". The results of the literature search were 73 articles that were relevant to the keywords; however 60 articles were excluded because they were not relevant to the author's criteria. There were 13 articles met the inclusion criteria, however only five articles categorized as good quality. Review results show that most people have not implemented 3M health protocols properly and correctly, this is one of the causes of the increase in COVID-19 cases.*

*Keywords: 3M health protocol, COVID-19 pandemic, community*

*\*Corresponding author: E-mail: [linafkm@gmail.com](mailto:linafkm@gmail.com)*

### PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya kejadian yang meresahkan masyarakat yaitu munculnya suatu virus baru bernama virus corona (COVID-19). Virus ini pertama kali muncul di wilayah Wuhan, China. Virus ini diduga berasal dari paparan pasar grosir makanan laut Huanan yang banyak menyediakan

hewan laut hidup. Penyakit ini sangat cepat menyebar ke wilayah China yang lainnya <sup>(1)</sup>. Virus ini awalnya tidak bertransmisi antar manusia, namun lambat laun semakin banyak ditemukannya kasus COVID-19 menyebar cepat pada manusia di seluruh dunia <sup>(2)</sup>. Coronavirus adalah sekelompok virus dalam subfamili Orthocoronavirinae dalam famili Coronaviridae dan termasuk

dalam ordo Nidovirales. Virus ini dapat menyerang hewan dan manusia dengan gejala infeksi serupa dengan SARS dan MERS namun bersifat lebih masif<sup>(3)</sup>.

COVID-19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan yang disebabkan oleh keluarga virus SARS-CoV-2<sup>(4)</sup>. Orang yang terinfeksi virus COVID-19 biasanya memiliki gejala yang ringan seperti demam, batuk, sesak nafas dan disertai dengan nyeri otot, lemas hingga diare. Gejala berat yang ditimbulkan penyakit ini berupa pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga kematian. Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia terjadi melalui percikan bata atau bersin (droplet) tetapi tidak melalui udara. Orang dengan riwayat kontak dengan pasien COVID-19 berisiko lebih tinggi terkena infeksi<sup>(5)</sup>. Tentunya informasi mengenai virus tersebut masih sangat terbatas, karena banyak hal yang masih harus dilakukan pengkajian sehingga data epidemiologinya masih akan terus berkembang<sup>(6)</sup>.

Dua kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada Maret 2020. Hingga saat ini Indonesia masuk ke dalam salah satu dari beberapa negara yang memiliki kasus COVID-19 tertinggi. Peningkatan kasus yang terjadi di Indonesia ini membutuhkan penanganan segera. Hal ini karena virus ini termasuk ke dalam golongan virus yang sangat mudah menginfeksi dan sangat mudah bermutasi<sup>(7)</sup>. Sampai bulan September 2020, berdasarkan data dari Worldometer tercatat sudah lebih dari 29 juta kasus infeksi yang diakibatkan oleh virus corona ini<sup>(8)</sup>. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi diiringi dengan kenaikan kasus yang sangat cepat di dunia<sup>(9)</sup>. Pandemi yang terjadi di dunia ini memiliki dampak yang luar biasa dan melumpuhkan semua aspek kehidupan mulai dari ekonomi, pendidikan dan kehidupan sosial<sup>(10)</sup>.

Dalam melakukan penanganan terhadap wabah ini, WHO mengeluarkan

enam strategi yang harus dilakukan oleh pemerintah, antara lain: perluasan, pelatihan, dan penempatan tenaga kesehatan; penerapan sistem prediksi kasus; peningkatan pengujian dan peningkatan layanan medis; identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan corona; membuat pengembangan rencana untuk mengkarantina kasus; dan reorientasi tindakan pemerintah untuk mengendalikan virus<sup>(9)</sup>.

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di Indonesia diakibatkan oleh berbagai masalah. Masih banyak ditemukan di lingkungan masyarakat yang kurang peduli dalam menjaga kesehatan dan kurangnya kesadaran mereka dalam menerapkan protokol kesehatan "mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak" (3M). Penerapan protokol kesehatan 3M merupakan salah satu upaya utama yang seharusnya dilakukan guna memutus rantai penyebaran virus COVID-19 supaya tidak terjadi cluster baru di lingkungan masyarakat. Upaya ini dilakukan juga sebagai perlindungan kesehatan individu serta orang lain di sekitarnya agar terhindar dari paparan virus COVID-19. Masyarakat wajib menerapkan protokol kesehatan 3M yang terdiri dari memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun. Penerapan protokol ini juga harus diterapkan disetiap kegiatan baik di dalam maupun di luar rumah. Literature review ini bertujuan untuk membahas penerapan protokol kesehatan 3M masyarakat selama masa pandemi COVID-19 dengan subyek masyarakat umum. Pertanyaan penelitian pada literature review yaitu apa saja yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan 3M masyarakat pada masa pandemi COVID-19? Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan penerapan protokol kesehatan 3M di masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

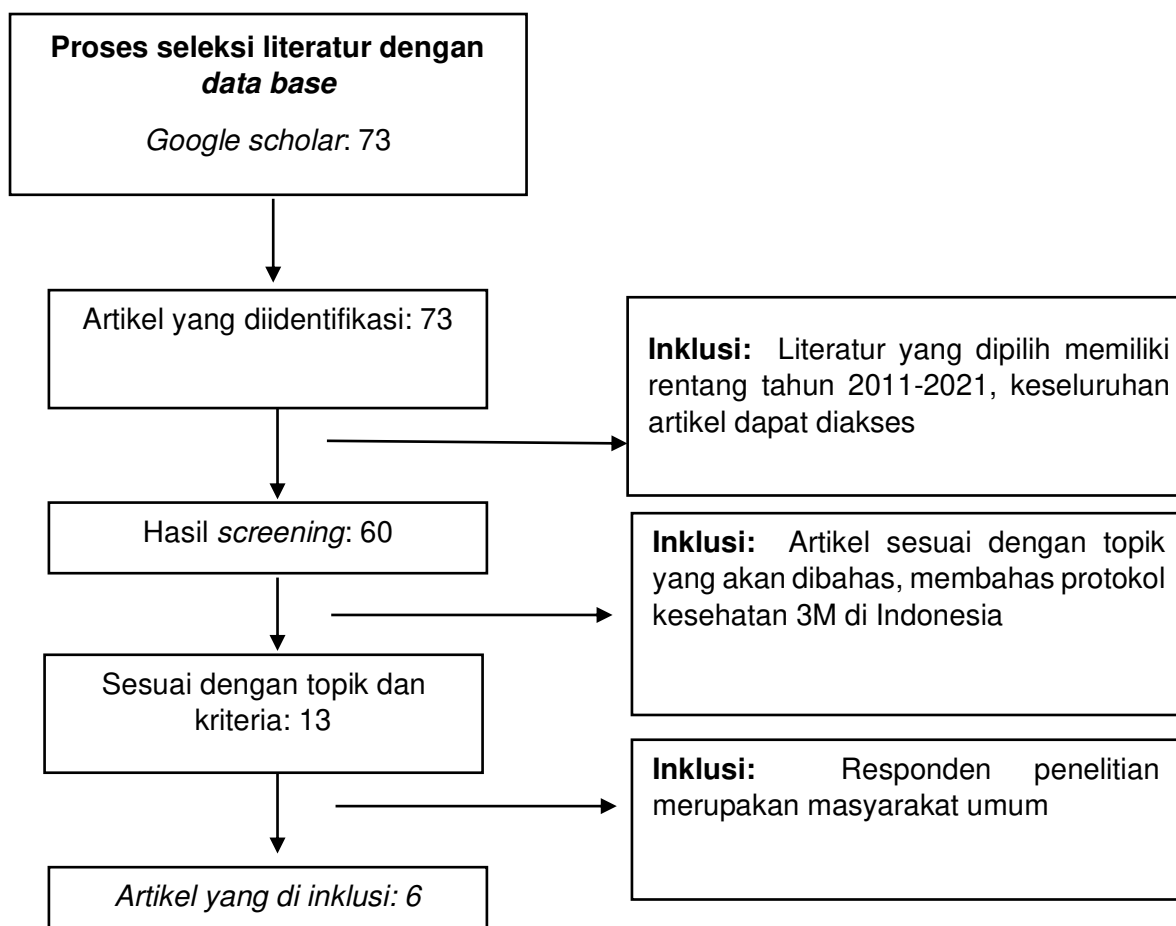
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Pencarian artikel dilakukan menggunakan database jurnal penelitian secara online. Literatur yang digunakan berupa jurnal nasional dalam

rentang waktu tahun 2011-2021. Pencarian literatur dilakukan menggunakan Google scholar menggunakan kata kunci "protokol kesehatan 3M", "pandemi COVID-19", dan "masyarakat".

Pemilihan literatur yang akan di review ditetapkan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan yakni: 1) Rentang tahun artikel yaitu tahun 2011-2021; 2) Keseluruhan artikel dapat diakses; 3) Topik artikel sesuai dengan topik yang akan dibahas penulis; 4) Membahas protokol kesehatan 3M di Indonesia; 5) Responden penelitian merupakan masyarakat umum.

Pemilihan literatur dilakukan dengan metode sistem review PRISMA flowchart. Metode ini dapat digunakan untuk mengurangi bias dalam proses literatur dan

meningkatkan kualitas laporan publikasi. Terdapat 73 artikel di Google scholar yang cocok dengan kata kunci yang digunakan. Sebanyak 60 artikel dikeluarkan karena tidak cocok dengan kriteria dari penulis. Selanjutnya, sebanyak 13 artikel diidentifikasi secara menyeluruh menggunakan kriteria inklusi penulis. Akhirnya, diperoleh lima artikel dengan kualitas baik yang ditelaah berdasarkan kesesuaian topik dan hasil dari setiap artikel tersebut. Proses pemilihan literatur melalui PRISMA flowchart ditampilkan secara detail pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA flowchart

## HASIL

Tabel 1 menampilkan hasil akhir dari proses review yang dilakukan dengan metode PRISMA.

Tabel 1. Tabel Review Artikel

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Lidya, dkk (2021) (11)	Evaluasi Penerapan 3M Di masa Pandemi COVID-19	Melaksanakan program pengabdian pada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Tangerang Selatan	Pengetahuan dan kepatuhan peserta meningkat penerapan protokol kesehatan COVID-19. Tim pengabdian juga berasumsi bahwa pemberian informasi tentang COVID-19 sangat efektif.
Sari, dkk (2021) (12)	Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi COVID-19	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan warga yang melanggar protokol di wilayah Ciracas	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar warga tidak mematuhi peraturan yang ada. Ketidakpatuhan tersebut terjadi setiap hari diberbagai tempat. Bentuk pelanggaran sangat terlihat jelas antara lain tidak menggunakan masker, penggunaan masker yang tidak benar, berkumpul tanpa menjaga jarak
Garusu, dkk 2021 (5)	Gambaran Perilaku Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan COVID-19 di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding	Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam ( <i>Indepth Interview</i> ) yang kemudian di analisis dengan metode <i>content analysis</i> . Penelitian ini dilakukan di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding pada bulan Desember-Januari 2021. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wulurmaatus yang berjumlah 7 orang.	Di Desa Wulurmaatus diketahui perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan cukup baik karena dapat dilihat banyak masyarakat yang sudah mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan baik, memakai masker yang tepat juga menjaga jarak.
Pakaya, dkk (2021) (7)	Penerapan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) Dalam Upaya	Penerapan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) di Desa Mohiyolo	Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pemberian informasi kepada masyarakat Desa

	Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Desa Mohiyolo Asparaga Kabupaten Gorontalo	Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dilakukan dengan metode pendekatan pelatihan, pendampingan dan penyediaan alat dan bahan seperti sabun, wadah air, masker serta mengatur tempat duduk sesuai dengan protokol kesehatan	Mohiyolo terkait pentingnya penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) sebagai pencegahan penularan virus corona di Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Mohiyolo Kecamatan Asparaga
Farokhah, dkk (2020) (13)	Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan COVID-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok	Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan pada bulan Juli 2020. Kegiatan penyuluhan di bagi menjadi 6 tahapan, antara lain: penyuluhan disiplin protokol kesehatan COVID-19, program sedekah bagi-bagi masker, penyebaran poster protokol kesehatan COVID-19, publikasi disiplin protokol kesehatan COVID-19 melalui <i>digital platform</i> .	Kegiatan yang sudah dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan akibat penularan COVID-19 sehingga dapat tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dalam menjalankan aktivitas sehari-hari

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada artikel pertama didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam melakukan penerapan protokol kesehatan. Pada artikel kedua didapatkan hasil sebagian besar warga banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti, tidak menggunakan masker dengan baik dan benar serta tidak menerapkan jaga jarak ketika berada di kerumunan, hal itu juga terjadi di berbagai tempat. Pada artikel ketiga penerapan protokol kesehatan masyarakat sudah cukup baik karena masyarakat juga sudah

memiliki pengetahuan terkait apa itu COVID-19 hingga bagaimana cara pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari paparan virus tersebut. Pada artikel nomor empat, masyarakat mendapatkan informasi terkait pentingnya penerapan 3M sebagai upaya pencegahan virus COVID-19. Artikel terakhir menemukan bahwa masyarakat sudah mulai sadar terkait bahaya COVID-19 dan mulai tergerak untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

## PEMBAHASAN

Pandemi merupakan kejadian tersebarnya penyakit baru di seluruh dunia, tidak ada definisi yang menjelaskan tentang pandemi secara lengkap dan rinci<sup>(14)</sup>. Pandemi COVID-19 berdampak kepada seluruh lapisan masyarakat. Krisis global

juga terjadi akibat dari adanya pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 sangat terasa di bidang perekonomian, perekonomian Indonesia pada bulan Januari-Maret 2020 terdapat penurunan sebesar 1,01% jika dibandingkan pada bulan Oktober-Desember 2019. Selain itu,

kondisi pandemi ini juga menyebabkan jumlah pengangguran bertambah menjadi 6,88 juta<sup>(15)</sup>.

Pandemi COVID-19 memaksa kita harus melakukan adaptasi dengan perubahan yang ada. Salah satu perubahan yang dapat kita rasakan secara langsung adalah terkait dengan perilaku kesehatan. Kita harus menggunakan masker jika berada di luar rumah, mencuci tangan dengan air mengalir atau handsanitizer serta menjaga jarak (*social distancing*) jika berada bersama orang banyak di suatu tempat. Selama pandemi COVID-19 ini berlangsung banyak negara di dunia yang menerapkan lockdown untuk menekan angka kenaikan kasus COVID-19. Berbeda dengan Indonesia, pemerintah tidak menerapkan upaya *lockdown* karena keterbatasan sumber dana penanganan COVID-19. Selama pandemi COVID-19 pemerintah Indonesia melakukan PSBB Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)<sup>(16)</sup>. Pemerintah juga serta gencar melakukan sosialisasi terkait Protokol Kesehatan 3M. Namun, cara ini tidak berpengaruh besar terhadap penekanan kasus COVID-19 di Indonesia. Penerapan PSBB dikeluhkan masyarakat karena menimbulkan kesulitan ekonomi terlebih bagi masyarakat yang bekerja pada sektor informal seperti supir ojek online, supir taksi. Penerapan PSBB ini mengurangi penghasilan yang mereka dapatkan sehari-hari.

Pemerintah selalu mengingatkan masyarakat untuk terus menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan sebagai upaya menanggulangi COVID-19 terdiri dari tiga fase antara lain: pencegahan, deteksi dan respon<sup>(17)</sup>. Kepatuhan publik terhadap protokol kesehatan memiliki peranan penting sebagai pengendalian kasus COVID-19 agar tidak terus mengalami peningkatan, protokol kesehatan juga dapat melindungi masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar rumah dengan aman dan nyaman tanpa takut tertular COVID-19<sup>(18)</sup>.

Berdasarkan hasil revidi literatur yang ada masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Ketidaktepatan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan 3M berpengaruh terhadap kenaikan kasus

terkonfirmasi COVID-19 dan menimbulkan kluster baru<sup>(19)</sup>. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2020) sebagian besar masyarakat sudah memiliki pengetahuan terkait COVID-19 namun masih ada yang beranggapan bahwa COVID-19 bukanlah penyakit yang membahayakan sehingga mereka tidak melakukan penerapan protokol kesehatan dengan baik. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa perilaku protokol kesehatan COVID-19 dipengaruhi oleh usia dan pendidikan<sup>(20)</sup>.

Seorang individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih mudah menerima dan memahami informasi tentang COVID-19 dan juga protokol kesehatan 3M sehingga dapat melakukan perubahan perilakunya sehari-hari, lain halnya dengan individu yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah cenderung akan kesulitan dalam menerima dan mengkap informasi baru yang diberikan.

Masyarakat memegang peran peranan penting dalam upaya pengendalian kasus COVID-19. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 yang dianjurkan oleh Kemenkes RI: (1) Membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir; (2) Tidak memegang area wajah; (3) Menerapkan etika batuk dan bersin; (4) Menggunakan masker medis jika terdapat riwayat atau gejala penyakit pernapasan, (5) Melakukan *social distancing* minimal satu meter.

Penerapan protokol kesehatan 3M yang dianjurkan pemerintah Indonesia juga belum optimal untuk menekan angka kasus COVID-19. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekali masyarakat yang mengabaikan penggunaan masker ketika keluar rumah, masih banyak juga masyarakat yang berkerumun ketika di luar rumah tanpa menerapkan *social distancing*. Kurangnya penerapan protokol kesehatan 3M di masyarakat disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang percaya hoax yang beredar di media social terkait virus corona. Kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi perilaku kesehatan yang diterapkan oleh individu tersebut.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Hal ini karena banyaknya masyarakat yang mempercayai berita yang tersebar di internet namun tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putri RN. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. 2020;20(2):705–9.
- Sari N, Dei Y, Hervidea R, Annisa A. Protokol Kesehatan COVID-19: Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Area Kerja Pada Karyawan Perakntoran di Bandar Lampung. J Peduli Masy. 2020;2:173–80.
- Wahidah I, Athallah R, Hartono NFS, Rafqie MCA, Septiadi MA. Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. J Manaj dan Organ. 2020;11(3):179–88.
- Alfianita, Adisasmito WBB. Dampak Perilaku Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Coronavirus Disease-19: Literature. IAKMI J Kesehat Masy Indones [Internet]. 2020;1(3):101–10. Available from: <http://jurnal.iakmi.id/index.php/IJKMI>
- Garusu RS, Warouw F, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA WULURMAATUS KECAMATAN MODOINDING. 2021;10(4):24–9.
- Handayani D. Penyakit Virus Corona 2019. J Respirologi Indonesia. 2020;40(2):129.
- Ririn Pakaya, Firdausi Ramadhani, Sunarti Hanapi, Franning Deisi Badu II. Penerapan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Mohiyolo Kec. Asparaga Kabupaten Gorontalo. J Pengabdian Kpd Masy Univ Gorontalo. 2021;3(1).
- Togibasa O, Hutajulu PT, Cenderawasih U. MASA PANDEMI COVID-19 BAGI SEKOLAH. 2021;
- Selain itu, minimnya pengetahuan masyarakat terkait bahaya COVID-19 juga membuat masyarakat kurang peduli terhadap penerapan protokol kesehatan 3M. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa COVID-19 tidak berbahaya. Hal ini berperan dalam kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia.
- Indah MF, Hartono R, Fadillah A. PROTOKOL KESEHATAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL DI KAMPUS. 2021;6(April):398–406.
- Sianipar Y. PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19 YANG SERING.
- Lidya V, Pasaribu D, Dwiyatni A, Sabina C, Ridwan M, Gunawan DD, et al. Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic COVID-19. 2021;2(2):54–60.
- Sari RK. Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. J AKRAB JUARA. 2021;6(1):84–94.
- Farokhah L, Ubaidillah Y, Yulianti RA. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. 2020;
- Handayani RT, Arradini D, Darmayanti AT, Widiyanto A, Atmojo JT. Pandemi covid-19, respon imun tubuh, dan herd immunity. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2020;10(3):373–80.
- Chairani I. DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA ). 2020;2902:39–42.
- Nasruddin R, Haq I. Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah □. SALAM J Sos dan Budaya Syar-i. 2020;
- Mardhia D, Kautsari N, Syahputra LI, Ramdhani W, Rasiardhi CO. PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DAN DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA KOMODITAS PERIKANAN DAN AKTIVITAS PENANGKAPAN. 2020;1(2):80–7.
- Puspitaningsih D, Rachmah S, Tinggi S, Kesehatan I, Mojokerto M,

- Kesehatan P. Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Wilayah Pasar Kemlagi. *J Abdimakes*. 2020;1(1):39–46.
19. Mustopa A, Budiman, Dedi S. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRILAKU MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 3M SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19: LITERATURE REVIEW Ahmad Mustopa , Budiman , Dedi Supriadi Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penya. 2(1):116–23.
20. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;Vol. 8 No.(3):485–90